



JURNAL UMKM, MANEJEMEN, DAN AKUNTANSI

<https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/juma>



Faktor Perilaku dalam Pemilihan Karier Auditor Internal Syariah: *Framing, Groupthink, dan Penghargaan Finansial*

Erika Ayu Badi'ah¹ Helti Nur Aisyiah²

Akuntansi Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Correspondensi: helti.nuraisyiah@staff.uinsaid.ac.id

Abstract

This study examines the effect of framing, groupthink, and financial rewards on interest in choosing a career as an internal auditor in sharia organizations. A quantitative approach was employed using a survey method, with data collected through questionnaires administered to 98 undergraduate students. The collected data were analyzed using multiple linear regression to assess the influence of each independent variable on career interest. The results indicate that framing, groupthink, and financial rewards have a positive and significant effect on interest in pursuing a career as a sharia internal auditor. Positive framing of career information enhances students' perceptions of the profession, while social influence through peer groups strengthens career preferences. In addition, financial rewards remain an important consideration in shaping career decisions. These findings suggest that career interest is influenced not only by individual preferences but also by psychological, social, and economic factors. The study provides practical implications for higher education institutions and sharia organizations in designing career development strategies to increase interest in internal auditing within the sharia sector.

Keywords: *framing, groupthink, financial rewards, sharia internal auditor.*

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan semakin strategis dalam sistem keuangan nasional. Laporan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia secara konsisten berada dalam jajaran negara dengan ekosistem keuangan syariah terbesar di dunia, ditandai dengan peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah, pasar modal syariah, serta aset industri keuangan nonbank syariah dalam beberapa tahun terakhir (Wahab & Insan, 2025). Pertumbuhan tersebut tidak hanya mencerminkan ekspansi industri, tetapi juga menuntut penguatan tata kelola dan sistem pengawasan yang efektif guna menjaga kepercayaan publik dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dalam konteks ini, fungsi audit internal syariah menjadi semakin strategis.

Secara teoretis, dalam perspektif *Agency Theory*, audit internal berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk meminimalkan asimetri informasi dan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Bhakti & Widodo, 2024). Dalam organisasi keuangan syariah, konflik tersebut tidak hanya berkaitan dengan kepentingan ekonomi, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, audit internal syariah memiliki dimensi ganda: sebagai mekanisme tata kelola dan sebagai instrumen penjaga *sharia compliance* (Nurvadillah, Firayanti & Mashyuri, 2026). Selain itu, auditor internal syariah juga dikaitkan dengan upaya pencapaian *maqashid al-shariah*, sehingga tanggung jawab auditor tidak hanya bersifat profesional tetapi juga moral dan religius (Putri, Muhammad, & Kurniawan, 2023).

Meningkatnya jumlah institusi keuangan syariah berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan terhadap auditor internal syariah yang kompeten. Auditor internal syariah dituntut memiliki kompetensi multidisipliner, meliputi keahlian akuntansi dan auditing, pemahaman keuangan syariah, serta penguasaan fiqh muamalah dan ushul fiqh (Amanda & Ramadan, 2025). Namun demikian, ketersediaan sumber daya manusia audit syariah di Indonesia masih terbatas, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas (Rahmadhani & Arif, 2025). Kondisi ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi, khususnya program studi akuntansi syariah, untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya

kompeten secara akademik tetapi juga memiliki minat berkarier sebagai auditor internal organisasi syariah.

Meskipun kurikulum akuntansi syariah telah membekali mahasiswa dengan mata kuliah akuntansi, auditing, audit internal syariah, dan fiqh muamalah, minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah relatif belum optimal. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa minat (*intention*) merupakan determinan utama perilaku, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Jusman, Masrahati, Nouruzzaman, & Purnama, 2026). Dalam konteks penelitian ini, *framing* dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap profesi auditor internal syariah, *groupthink* mencerminkan norma subjektif yang terbentuk dari tekanan atau pengaruh kelompok, sedangkan penghargaan finansial berkontribusi terhadap evaluasi rasional mahasiswa atas manfaat profesi tersebut.

Pengaruh *framing* terhadap minat karier dapat dijelaskan melalui perspektif *Prospect Theory*, yang menekankan bahwa cara informasi dibingkai—positif atau negatif—dapat membentuk preferensi individu terhadap suatu pilihan (Pracoyo, dkk., 2025). Ariyanto & Sukirno (2016) serta Bolly, Kuntadi, & Pramukty (2023) menemukan bahwa *framing* positif mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi tertentu karena membentuk persepsi yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis pertama: *Framing* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier menjadi Auditor Internal Organisasi Syariah (H1).

Selain faktor kognitif, faktor sosial seperti *groupthink* juga berpotensi memengaruhi minat karier mahasiswa. Konsep *groupthink* menjelaskan bagaimana tekanan kelompok dan keinginan untuk mencapai keseragaman dapat memengaruhi keputusan individu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *groupthink* memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa, terutama pada mahasiswa tingkat akhir (Ariyanto & Sukirno, 2016). Namun, Putri (2020) menemukan bahwa *groupthink* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier. Meskipun demikian, dalam konteks sosial mahasiswa yang cenderung mempertimbangkan opini teman sebaya dan lingkungan akademik, pengaruh kelompok diperkirakan tetap berperan dalam membentuk norma subjektif terhadap profesi auditor internal syariah. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis kedua: *Groupthink* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier menjadi Auditor Internal Organisasi Syariah (H2).

Sementara itu, penghargaan finansial sering kali menjadi pertimbangan rasional dalam pemilihan karier. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi gaji dan kesejahteraan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi tertentu (Lasmana & Kustiana, 2020; Bolly, Kuntadi, & Pramukti, 2023). Namun demikian, Ningrum, Hasibuan, & Dewi (2021) menemukan bahwa faktor finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier. Dalam konteks auditor internal organisasi syariah, persepsi mengenai prospek pendapatan yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik profesi tersebut di mata mahasiswa. Oleh karena itu, secara rasional penghargaan finansial diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap minat karier, sehingga dirumuskan hipotesis ketiga: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier menjadi Auditor Internal Organisasi Syariah (H3).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa *research gap* yang dapat diidentifikasi. Pertama, penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi syariah terhadap profesi auditor internal organisasi syariah masih relatif terbatas dibandingkan penelitian pada profesi akuntan publik atau sektor konvensional. Kedua, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial terhadap minat karier menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut dalam konteks yang lebih spesifik. Ketiga, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam satu model berbasis TPB pada konteks pendidikan akuntansi syariah di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis melalui penguatan model perilaku pemilihan karier berbasis integrasi faktor kognitif, sosial, dan ekonomi, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dan regulator dalam merancang strategi peningkatan minat berkarier pada bidang audit internal syariah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh *framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan kriteria: (1) mahasiswa angkatan 2016 yang masih aktif dan (2) telah menempuh mata kuliah Audit Internal dan Audit Organisasi Syariah. Kriteria tersebut digunakan sebagai pertimbangan bahwa mahasiswa semester akhir telah memiliki pemahaman profesi dan perencanaan karier.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert empat poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 4 = Sangat Setuju). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 22 melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan analisis regresi dalam penelitian survei kuantitatif dinilai

tepat untuk menguji hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian (Aflah, Risnawati, & Hamdani, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *Google Form* yang disebarakan melalui grup *WhatsApp* kelas karena mahasiswa sudah tidak memiliki jadwal perkuliahan tatap muka. Untuk memastikan ketepatan responden, kuesioner dilengkapi pertanyaan penyaring sehingga hanya mahasiswa yang memenuhi kriteria yang dapat mengisi. Dari proses tersebut diperoleh 98 kuesioner yang layak diolah dan sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Framing_FR	98	31,00	47,00	37,5816	3,33035
Groupthink_GT	98	33,00	45,00	38,6939	3,29763
Pengh.Finansial_PH	98	8,00	12,00	10,0000	1,45730
Minat_M	98	26,00	40,00	30,6020	2,84565
Valid N (listwise)	98				

Berdasarkan statistik deskriptif terhadap 98 responden, seluruh variabel menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi. Framing memiliki mean 37,58 (SD 3,33), Groupthink 38,69 (SD 3,30), Penghargaan Finansial 10,00 (SD 1,46), dan Minat 30,60 (SD 2,85). Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan mean menunjukkan bahwa data cukup terkonsentrasi dan penyebaran jawaban responden relatif homogen, khususnya pada variabel penghargaan finansial.

Selanjutnya, dilakukan uji instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan atau valid tidaknya kuesioner terhadap konsep yang diukur. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pertanyaan valid. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sarwono, 2014). Uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel *Framing*

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Status
Q1	0,425	0.1986	Valid
Q2	0,398	0.1986	Valid
Q3	0,517	0.1986	Valid
Q4	0,587	0.1986	Valid
Q5	0,531	0.1986	Valid
Q6	0,485	0.1986	Valid
Q7	0,616	0.1986	Valid
Q8	0,582	0.1986	Valid
Q9	0,624	0.1986	Valid
Q10	0,546	0.1986	Valid
Q11	0,539	0.1986	Valid
Q12	0,528	0.1986	Valid

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *framing* memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel *Groupthink*

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Status
Q1	0,482	0.1986	Valid
Q2	0,427	0.1986	Valid
Q3	0,611	0.1986	Valid
Q4	0,398	0.1986	Valid
Q5	0,494	0.1986	Valid
Q6	0,384	0.1986	Valid
Q7	0,496	0.1986	Valid

Q8	0,401	0.1986	Valid
Q9	0,481	0.1986	Valid
Q10	0,559	0.1986	Valid
Q11	0,627	0.1986	Valid
Q12	0,439	0.1986	Valid
Q13	0,407	0.1986	Valid

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *groupthink* memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Status
Q1	0,883	0.1986	Valid
Q2	0,868	0.1986	Valid
Q3	0,881	0.1986	Valid

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel penghargaan finansial memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Minat

No Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Status
Q1	0,579	0.1986	Valid
Q2	0,638	0.1986	Valid
Q3	0,556	0.1986	Valid
Q4	0,577	0.1986	Valid
Q5	0,638	0.1986	Valid
Q6	0,724	0.1986	Valid
Q7	0,673	0.1986	Valid
Q8	0,654	0.1986	Valid
Q9	0,541	0.1986	Valid
Q10	0,413	0.1986	Valid

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pun demikian, reliabel semua. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Framing</i> (FR)	0,763	Reliabel
2	<i>Groupthink</i> (GT)	0,713	Reliabel
3	Penghargaan Finansial (PH)	0,850	Reliabel
4	Minat untuk Memilih Karier Menjadi Auditor Internal Organisasi Syariah (M)	0,793	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel *framing* (FR), *groupthink* (GT), penghargaan finansial (PH), dan minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah (M) seluruhnya memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel atau alat ukur dapat mengukur konsep yang akan diukur dan hasilnya relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang.

Uji selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data (Sarwono, 2014). Untuk melihat normal atau tidaknya suatu data, maka dapat dilihat pada nilai Sig. di bagian *Kolmogorov Smirnov* pada tabel *Test of Normality*. Pada *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas terpenuhi apabila Sig. $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10806602
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,042
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,83. Jadi, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 0,083 > 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian yang selanjutnya.

Uji selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan antara variabel bebas (independen) (Sarwono, 2014). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Model dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 (Sarjono dan Julianita, 2013). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	3,522	3,280		1,074	,286		
Framing_FR	,418	,074	,489	5,640	,000	,776	1,289
Groupthink_GT	,207	,069	,239	2,977	,004	,903	1,108
Pengh.Finansial PH	,337	,163	,173	2,070	,041	,838	1,194

a. Dependent Variable: Minat_M

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *framing* (FR) sebesar 0,776, *groupthink* (GT) sebesar 0,903, dan penghargaan finansial (PH) sebesar 0,838. Sedangkan nilai VIF untuk variabel *framing* (FR) sebesar 1,289, *groupthink* (GT) sebesar 1,108, dan penghargaan finansial (PH) sebesar 1,194. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model karena setiap variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji selanjutnya adalah uji heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Sarwono, 2014). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel. Hasil

uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,376	1,940		-2,772	,007
Framing_FR	,067	,044	,166	1,525	,131
Groupthink_GT	,070	,041	,173	1,708	,091
Pengh.Finansial_P H	,177	,096	,193	1,837	,069

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *framing* sebesar 0,131, *groupthink* sebesar 0,091, dan penghargaan finansial sebesar 0,069. Berdasarkan nilai signifikansi maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model karena seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Apabila dilihat dari nilai t hitung, variabel *framing* memiliki nilai t hitung sebesar 1,525, *groupthink* sebesar 1,708, penghargaan finansial sebesar 1,837. Nilai t tabel pada DF N-k = 76 dan batas kritis 0,05 dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98525. Berdasarkan uji yang dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai t hitung < t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari ketiga uji asumsi klasik di atas, maka dapat diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas dalam model, dan tidak. Terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Setelah uji asumsi klasik, Langkah selanjutnya adalah uji ketepatan model dengan melakukan uji koefisien determinan (R^2) dan uji signifikansi simultan.

Koefisien determinasi (R^2) menurut digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y) (Sarwono, 2014). Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,434	2,14144

a. Predictors: (Constant), Pengh.Finansial_PH, Groupthink_GT, Framing_FR

Berdasarkan pada tabel 9 di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,434 atau 43,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 43,4% variabel minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah (M) dijelaskan oleh variabel *framing* (FR), *groupthink* (GT), dan penghargaan finansial (PH). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Selanjutnya adalah uji signifikansi simultan. Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen pada suatu model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Sarwono, 2014). Berikut merupakan hasil uji F.

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	354,417	3	118,139	25,762	,000 ^b
	Residual	431,062	94	4,586		
	Total	785,480	97			

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah.

Apabila dilihat dari nilai Fhitung, maka diketahui nilai Fhitung sebesar 25,762 dan nilai Ftabel sebesar 2,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,762 > 2,70$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *framing*, *groupthink* dan penghargaan finansial secara bersama-sama (simultan) terhadap minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah.

Uji yang terakhir adalah uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menurut Sarwono (2014) digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,522	3,280		1,074	,286
	Framing_FR	,418	,074	,489	5,640	,000
	Groupthink_GT	,207	,069	,239	2,977	,004
	Pengh.Finansial_P H	,337	,163	,173	2,070	,041

a. Dependent Variable: Minat_M

Berdasarkan tabel 11 di atas, diketahui bahwa nilai konstanta bernilai positif sebesar 3,522. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial dianggap konstan atau nol (0), maka besarnya nilai minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah sebesar 3,522.

Koefisien regresi variabel *framing* bernilai positif sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *framing* meningkat satu poin dengan catatan variabel *groupthink* dan penghargaan finansial dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah sebesar 0,418.

Koefisien regresi variabel *groupthink* bernilai positif sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *groupthink* meningkat satu poin dengan catatan variabel *framing* dan penghargaan finansial dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah sebesar 0,207.

Koefisien regresi variabel penghargaan finansial bernilai positif sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penghargaan finansial meningkat satu poin dengan catatan variabel *framing* dan *groupthink* dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat untuk memilih karier menjadi auditor internal organisasi syariah sebesar 0,337.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah ($t = 5,640$; sig. 0,000; $\beta = 0,418$). Dalam perspektif *Prospect Theory*, cara informasi dibingkai akan memengaruhi bagaimana individu mengevaluasi potensi keuntungan (*gain*) dan risiko (*loss*) sebelum mengambil keputusan. Sementara itu, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), *framing* berperan dalam membentuk sikap (*attitude toward behavior*) melalui proses kognitif dalam menilai suatu profesi.

Mayoritas responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator *define problems*, *diagnose causes*,

make moral judgement, dan *treatment recommendation* menunjukkan bahwa pembingkai informasi profesi auditor internal syariah mampu membangun persepsi positif dan meningkatkan intensi karier. Temuan ini sejalan dengan Ariyanto & Sukirno (2016) serta Bolly, Kuntadi, & Pramukty (2023) yang menyimpulkan bahwa penyajian informasi karier secara positif dan strategis meningkatkan sikap serta minat mahasiswa di bidang audit dan akuntansi syariah.

Selanjutnya, *groupthink* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ($t = 2,977$; sig. 0,004; $\beta = 0,207$). Dalam kerangka TPB, pengaruh ini dapat dijelaskan melalui norma subjektif (subjective norms), yaitu persepsi individu terhadap tekanan sosial atau dukungan kelompok referensi. Indikator *cohesiveness*, *leadership*, *decisional stress*, *isolation*, dan kecenderungan konformitas menunjukkan bahwa dinamika kelompok mampu memperkuat preferensi karier mahasiswa.

Hal ini konsisten dengan Ariyanto & Sukirno (2016) yang menegaskan bahwa dukungan teman sebaya, komunitas akademik, serta lingkungan organisasi berperan signifikan dalam membentuk intensi karier di sektor audit dan keuangan syariah. Namun demikian, beberapa studi terbaru juga menunjukkan bahwa pada kelompok dengan tingkat independensi tinggi, efek *groupthink* dapat melemah karena individu lebih mengandalkan pertimbangan rasional pribadi.

Terakhir, penghargaan finansial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ($t = 2,070$; sig. 0,041; $\beta = 0,337$). Berdasarkan *Prospect Theory*, individu cenderung memilih alternatif yang memberikan persepsi keuntungan ekonomi lebih tinggi, sehingga imbalan seperti gaji awal, kenaikan gaji, dan fasilitas kerja dipandang sebagai *expected gain* dalam keputusan karier. Dalam TPB, penghargaan finansial memperkuat sikap positif terhadap profesi sekaligus meningkatkan persepsi kontrol perilaku karena adanya jaminan stabilitas ekonomi. Temuan ini sejalan dengan Lasmana & Kustiana (2020) serta Bolly, Kuntadi, & Pramukti (2023) yang menyatakan bahwa ekspektasi kompensasi dan prospek kesejahteraan finansial menjadi determinan utama minat karier mahasiswa akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung integrasi *Theory of Planned Behavior* dan *Prospect Theory* dalam menjelaskan bahwa faktor kognitif (*framing*), sosial (*groupthink*), dan ekonomi (penghargaan finansial) secara simultan membentuk minat mahasiswa memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. *Framing* terbukti berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah. Artinya, cara informasi mengenai profesi tersebut dibingkai dan disampaikan mampu membentuk persepsi yang lebih positif sehingga meningkatkan ketertarikan untuk menekuni karier tersebut.

Selain itu, *groupthink* juga menunjukkan pengaruh positif terhadap minat memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa dinamika dan pengaruh kelompok, seperti dukungan serta kesepakatan dalam lingkungan sosial atau akademik, turut berperan dalam memperkuat keputusan karier mahasiswa.

Selanjutnya, penghargaan finansial terbukti berpengaruh positif terhadap minat memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah. Temuan ini menegaskan bahwa aspek imbalan ekonomi, seperti gaji dan fasilitas kerja, masih menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan karier. Secara keseluruhan, ketiga variabel—*framing*, *groupthink*, dan penghargaan finansial—secara positif memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor internal organisasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, F. R., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan regresi linier berganda dalam menilai hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4195-4211.
- Amanda, K. P., & Ramadan, N. (2025). Penguatan Audit Syariah pada Bank Syariah Indonesia: Tantangan Standarisasi, Kompetensi Auditor, dan Inovasi Digital Berbasis Maqashid Syariah. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2013-2023.
- Ariyanto, R. and Sukirno, S. 2016. Pengaruh Framing Dan Groupthink terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 5(2): 96-106.
- Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 750-758.

- Bolly, G. T.E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Journal of Social & Technology/Jurnal Sosial dan Teknologi (Sostech)*, 3(4).
- Bolly, G. T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan kompetensi, pelatihan professional, penghargaan finansial dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3151-3169.
- Jusman, J., Masrahati, M., Nouruzzaman, A., & Purnama, I. (2026). Literasi Fintech, Kompetensi Digital, dan Minat Karir Auditor Digital: Pendekatan Theory of Planned Behavior pada Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 10(1), 775-790.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39.
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253-265.
- Nurvadillah, N., Firayanti, F., & Mashyuri, M. (2026). Optimalisasi Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Akuntabilitas Sosial Lembaga Keuangan Syariah: Pendekatan Konsptual dan Berbasis Capaian. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(3), 58-65.
- Pracoyo, A., Rahman, R. S., Judijanto, L., Zalogo, E. F., Kusumastuti, S. Y., Suyati, S., & Hulu, D. (2025). *Perilaku keuangan: Teori dan praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Putri, D. N. 2020. Pengaruh Framing Dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Karier Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal KIAFE*, 10(3): 1-13.
- Putri, M. A. V., Muhammad, E., & Kurniawan, F. A. (2023). Membangun Etika Profesi Akuntan Publik dari Sudut Pandang Maqasid Al-Shariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 83-94.
- Rahmadhani, F., & Arif, N. (2025). Audit Syariah Indonesia: Tinjauan atas Peluang dan Tantangan Perkembangan. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(2), 144-150.
- Sarwono, J. (2014). *Riset skripsi dan tesis dengan SPSS 22*. Elex Media Komputindo.
- Wahab, F., & Ihsan, M. (2025). Revolusi digital perbankan syariah: Mendorong inovasi keuangan Islam di Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking*, 2(2), 87-99.